



PENGEMBANGAN MEDIA VCD KONTEKS PERTANIAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ASPEK MENDENGARKAN DAN MENULIS PENGUMUMAN DI SD/MI KELAS IV SEMESTER 2

Suwatno✉

Kabupaten Brebes

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Juni 2012

Keywords:
VCD media
Agricultural context
Language learning

Abstrak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dalam proses belajar-mengajar, khususnya media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat bantu yang penting dalam proses belajar-mengajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah karakteristik media VCD konteks pertanian, (2) bagaimanakah prinsip pengembangan media tersebut, dan (3) bagaimanakah prototipe media pembelajaran dan buku panduannya pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2. Pendekatan penelitian ini adalah pengembangan model Borg and Gall dengan modifikasi lima tahapan (analisis teoretis dan praktis, analisis kebutuhan peserta didik dan guru, penyusunan prototipe media VCD pembelajaran konteks pertanian, uji ahli dan guru, dan revisi prototipe berdasarkan uji ahli dan guru. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik dan guru di wilayah Kabupaten Brebes, ahli media dan materi. Hasil penelitian ini adalah: (1) karakteristik VCD sebagai media pembelajaran di SD/ MI kelas IV dikembangkan berdasarkan empat aspek, yakni: kemasan; isi VCD; konteks pertanian; dan aspek keterampilan berbahasa, (2) prinsip pengembangan media VCD adalah *fixative*, *manipulative*, dan *distributive property*, dan (3) prototipe VCD yang dikembangkan adalah media VCD pembelajaran konteks pertanian dan buku panduannya yang mengedepankan pertanian daerah.

Abstract

The results of this study is expected to solve the problems faced by teachers in the teaching-learning process, especially learning media, as learning media is an important tool in the teaching-learning process. Problems of this study are (1) how the characteristics of the agricultural context VCD media, (2) how the principle of the development of the media, and (3) how is the prototype of the media and guide books in learning and teaching Indonesian of listening and writing announcement in SD / MI grade IV semester 2. The approach of this research is the development model of Borg and Gall by modifying five stages (theoretical and practical analysis, needs analysis of learners and teachers, preparation of the prototype of VCD learning media of agriculture context, testing experts and teachers, and revision the prototype based on the test expert and teachers. Source of data in this research is the students and teachers in Brebes Region, a media expert and materials. Results of this study are: (1) the characteristics of VCD as learning media in SD / MI grade IV is developed based on four aspects, namely: packaging; content VCD; agricultural context; and all aspects of language skills, (2) the principle of media development is a fixative, manipulative, and the distributive property, and (3) the prototype that is developed is VCD learning media learning of agricultural context and guide books that promote local agriculture.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2301-6744

Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran efektif. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Sehubungan dengan sangat besarnya manfaat media dalam proses belajar-mengajar bahasa Indonesia di sekolah/madrasah, khususnya peserta didik SD/MI yang perkembangan kognitifnya pada tahap operasi konkret, penggunaan media sesuai konteks dan tujuan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sangat diperlukan

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini ditawarkan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia berupa media VCD pembelajaran konteks pertanian. Dari empat aspek keterampilan berbahasa, dalam penelitian ini akan dikembangkan dua aspek, yaitu aspek mendengarkan dan menulis. Dipilihnya konteks pertanian, karena negara Indonesia merupakan negara agraris, yang sebagian besar masyarakatnya petani.

Media VCD ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penguatan pada peserta didik tentang konsep-konsep konteks pertanian yang mungkin sebelumnya tidak mereka ketahui. Adapun prototipe buku panduan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancangan buku panduan yang berisi implementasi penggunaan media VCD tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah: (1) teori belajar konstruktivistik, (2) pendekatan pembelajaran kontekstual, (3) media pembelajaran, (4) multimedia learning, (5) pendidikan dalam konteks pertanian, dan (6) kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah karakteristik media VCD pembelajaran konteks pertanian, (2) bagaimanakah prinsip pengembangan media VCD pembelajaran konteks pertanian, dan (3) bagaimanakah prototipe media VCD pembelajaran konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2 dan buku panduannya.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan karakteristik media VCD pembelajaran konteks pertanian, (2) Merumuskan prinsip pengembangan media VCD pembelajaran dalam konteks pertanian, dan (3) Menyusun prototipe media VCD pembelajaran konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek men-

engarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2 dan buku panduannya.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) bagi peserta didik; memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan, sehingga pembelajaran lebih bermakna, (2) bagi guru; memberi bekal pengetahuan, pengalaman, motivasi, berinovasi, dan berkreasi dalam mengembangkan media pembelajaran di SD/MI sesuai kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran, (3) bagi sekolah/madrasah hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi SD/MI dalam upaya memperbaiki proses belajar-mengajar dan mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan tercapainya tujuan pembelajaran mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI.

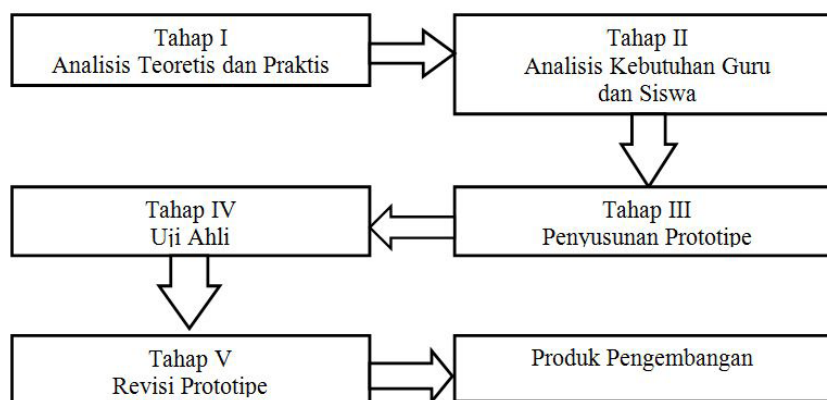
Metode

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan R & D (Research and Development) dari Borg dan Gall (1989) yang terdiri atas sepuluh tahap. Namun, karena terbatasnya waktu penelitian ini, dari sepuluh tahap disederhanakan menjadi lima tahap. Kelima tahap tersebut dapat dilihat pada Bagan 1.

Ada dua macam data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini. Data pertama, berupa kebutuhan media pembelajaran bahasa Indonesia yang berasal dari peserta didik kelas IV dan guru kelas IV SD/MI. Data kedua adalah data tentang penilaian ahli materi bahasa Indonesia dan ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan berupa VCD aspek mendengarkan dan menulis pengumuman konteks pertanian.

Sumber data pertama adalah peserta didik dan guru kelas IV SD/MI di wilayah kabupaten Brebes provinsi Jawa Tengah. Data yang berupa kebutuhan peserta didik dan guru terhadap media VCD pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman konteks pertanian tersebut diperoleh dari peserta didik dan guru kelas IV dari lima SD/MI dengan standar yang berbeda.

Mengingat banyaknya populasi, maka penelitian ini menetapkan sejumlah subjek sebagai sumber data. Subjek penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel, yaitu dengan menentukan masing-masing dua puluh peserta didik kelas IV dan satu guru kelas IV dari lima sekolah/madrasah dengan standar yang berbeda, yaitu RSBI, SSN, CSSN, Sekolah Potensial, dan



Bagan 1. Desain Pengembangan Media VCD Pembelajaran

MI.

Data kedua berupa hasil penilaian guru, ahli materi bahasa Indonesia, dan ahli media pembelajaran terhadap prototipe media VCD pembelajaran aspek mendengarkan dan menulis pengumuman konteks pertanian.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa angket, yaitu: (1) instrumen kebutuhan peserta didik dan guru terhadap media VCD konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman dan (2) instrumen penilaian/uji ahli dan guru terhadap prototipe produk pengembangan media VCD pembelajaran konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman.

Teknik pengumpulan data penelitian ini terhadap kebutuhan peserta didik dan guru ditentukan dengan cara menghitung persentase jawaban setiap ítem pertanyaan pada angket dengan rumus:

$$\%f = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

%f : persentase kehendak responden
f : frekuensi jawaban dari responden
N : jumlah responden

Sesuai dengan rumus tersebut, dalam setiap butir akan dihitung frekuensi jawaban responden. Frekuensi yang paling tinggi itulah yang dijadikan pertimbangan sebagai gambaran kehendak responden dalam setiap butir pertanyaan sehingga dalam pengembangan prototipe media pembelajaran harus memperhatikan hasil itu.

Data selanjutnya adalah hasil penilaian guru, ahli media pembelajaran, dan ahli materi bahasa Indonesia terhadap media VCD pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian ini diperoleh dengan cara menyajikan prototipe VCD dan

buku panduan kepada ahli media pembelajaran dan ahli materi bahasa Indonesia dengan dilengkapi lembar penilaian yang telah disediakan. Dari hasil penilaian ini akan dianalisis dengan teknik analisis persentase berdasarkan skor yang diperoleh pada setiap butir penilaian/uji ahli dan guru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa (1) karakteristik media VCD konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2; (2) prinsip pengembangan media VCD konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2; dan (3) prototipe media VCD konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2 dan buku panduannya.

Karakteristik media VCD pembelajaran konteks pertanian berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik meliputi empat aspek, yaitu: aspek kemasan, isi, konteks, dan aspek keterampilan berbahasa.

Berdasarkan instrumen pengumpul data, aspek kemasan penelitian ini adalah sampul depan VCD berisi judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, gambar, dan petunjuk pengoperasian 64%, sampul belakang berisi menu, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar menu 59%, judul VCD yang diminati peserta didik adalah "Belajar Bahasa Indonesia yang Menyenangkan" 41%, petunjuk penggunaan sangat perlu 57%, daftar menu berupa gambar dan teks 80%, warna sampul bervariasi 75%, gambar sampul memilih gambar klip film dalam VCD 60%, wadah VCD menggunakan bahan plastik atom 38%, dan bentuk wadah VCD persegi 62%.

Aspek isi VCD yang diinginkan berupa

klip film bersuara 84%, isi VCD yang menarik tentang keindahan alam 89%, tema VCD petualangan 49%, jenis musik pengiring lagu grup band 67%, teks dipilih teks berjalan 75%, gambar kartun binatang 49%, gaya penceritaan bercerita 54%, pengiring tampilan menu musik lagu grup band 53%, musik pembuka film lagu grup band 63%, musik penutup film lagu grup band 45%, pengiring adegan musik lagu grup band 57%, durasi klip film 15 menit 30%, penayangan tampilan tulisan judul mudah dibaca, berwarna, dan bervariasi 71%, penayangan daftar menu berupa gambar dan tulisan 76%, penceritaan bervariasi sesuai adegan klip film 66%, tokoh dalam klip film anak-anak 69%, dan tokoh pencerita dalam film adalah anak-anak 54%.

Aspek konteks yang diinginkan adalah jenis objek daerah pertanian yang diminati peserta didik adalah wilayah pertanian 35%, objek tempat pertanian yang menarik peserta didik adalah kegiatan bercocok tanam 63%, aktivitas kegiatan ekonomi adalah petani hasil pertanian 35%, dan sasarannya adalah petani 46%.

Aspek keterampilan berbahasa, yang diminati oleh peserta didik pada aspek mendengarkan pengumuman adalah mengunjungi daerah pertanian 36% dan pada aspek menulis pengumuman yang diminati peserta didik adalah kegiatan di KUD 37%.

Karakteristik media VCD pembelajaran yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan guru meliputi lima aspek, yaitu: (a) aspek kemasan, (b) isi VCD, (c) konteks, (d) keterampilan berbahasa, dan (e) buku panduan.

Aspek kemasan, kertas untuk kemasan VCD yang dipilih kertas glosi 60%, isi sampul depan dipilih judul, tingkat satuan pendidikan, kelas, gambar ilustrasi, dan petunjuk pengoperasian 100%, isi sampul belakang berupa menu, spesifikasi alat pengoperasian VCD, dan ilustrasi gambar menu 100%, judul yang dipilih guru adalah "Belajar Bahasa Indonesia yang Menyenangkan", daftar menu yang dipilih guru berupa gambar dan teks 100%, gambar sampul bervariasi bervariasi dan serasi 100%, bahan wadah VCD plastik atom 80%, dan bentuk wadah VCD segi 60%.

Aspek isi VCD yang diharapkan berupa klip film bersuara 80%, isi film VCD yang menarik tentang keindahan 80%, tema VCD tentang petualangan 100%, jenis musik pengiring yang diinginkan lagu grupband 60%, teks yang diinginkan teks berjalan 60%, gambar kartun yang diinginkan kartun binatang 80%, pengiring tampilan menu yang diinginkan musik lagu grup band 60%, pembuka film yang diinginkan musik

lagu grup band 60%, penutup film yang diinginkan lagu grup band 60%, pengiring adegan yang diinginkan musik lagu grup band 60%, daftar menu yang diinginkan berupa gambar dan tulisan 60%, penceritaan bervariasi sesuai adegan klip film 100%, durasi klip film 15 menit 60%, penayangan tampilan tulisan judul menarik, mudah dibaca, dan huruf bervariasi 60%, gaya penceritaan bercerita 60%, tokoh dalam klip film anak-anak 100%, dan pencerita dalam klip film tidak harus anak-anak, tetapi dapat juga orang dewasa (campuran).

Aspek konteks yang diinginkan berupa jenis objek yang dipilih wilayah pertanian 40%, tempat objek yang dipilih KUD 60%, aktivitas petani hasil pertanian 80%, sasarannya adalah petani 60%.

Aspek keterampilan berbahasa yang diinginkan adalah mendengarkan pengumuman tentang mengunjungi daerah pertanian 60% dan menulis pengumuman tentang kegiatan di KUD 60%.

Aspek buku panduan yang diinginkan terdiri atas bagian pendahuluan, yang terdiri atas buku panduan berupa halaman judul, prakata, dan daftar isi. Judul buku panduan adalah Panduan VCD Pembelajaran "Belajar Bahasa Indonesia yang Menyenangkan". Sampul buku berisi judul buku, sasaran jenjang pendidikan, kelas, penulis, dan gambar ilustrasi yang sesuai dengan VCD. Penerapan konstruktivistik yang dikehendaki guru dalam pembelajaran ditekankan pada bagian awal, inti, dan penutup. Penerapan pengintegrasian keterampilan berbahasa pada awal, inti, dan penutup. Tema dalam RPP diletakkan pada bagian identitas dan tujuan. Wujud buku panduan memuat gambar berwarna, ada variasi huruf sesuai bagian bab buku, dan terdapat ilustrasi. Isi buku panduan adalah pendahuluan, petunjuk penggunaan VCD, dan RPP. Jenis kertas yang digunakan untuk buku panduan adalah kertas HVS 80 gram dengan alasan kertas tersebut daya simpannya lama dan keterbacaannya lebih nyaman. Pilihan jawaban 5 responden 100%.

Prinsip pengembangan media VCD konteks pertanian didasarkan pada analisis teori dan praktis serta analisis kebutuhan peserta didik dan guru adalah *fixative*, *manipulative*, dan *distributive property*.

Fixative property mengacu pada kemampuan media untuk merekam peristiwa, menyimpan, dan mereproduksi informasi bilamana diperlukan. Media pembelajaran yang penelitian ini kembangkan berupa VCD pembelajaran yang berisi klip film konteks pertanian merupakan media yang dapat merekam peristiwa- peristiwa

yang berada di daerah pertanian. Klip film dalam VCD dapat disimpan untuk jangka waktu yang lama dan dapat diputar kembali bilamana diperlukan. Klip film dalam VCD merupakan media yang sangat membantu proses pembelajaran efektif karena di samping film bisa menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran lebih menyenangkan, film juga sangat membantu proses pembelajaran efektif. Hal tersebut terjadi karena apa yang dilihat dan didengar lebih mudah diingat daripada yang hanya dapat dibaca atau didengar saja. Konteks film yang ada pada VCD dapat mengatasi keterbatasan peserta didik tentang konsep nyata, sehingga proses pembelajaran akan menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna.

Manipulative property mengacu pada kemampuan media untuk mentransformasi objek/peristiwa dengan berbagai cara. Wilayah pertanian yang sangat luas dapat dimanipulasi dengan dibuat klip film dan dimasukkan dalam VCD. Klip film yang ada dalam VCD tersebut dapat mengatasi jarak ruang dan waktu. Konteks pertanian yang jauh dari tempat pembelajaran bisa dihadirkan dalam kelas, hal tersebut sekaligus menjadikan pembelajaran menjadi efisien. Konteks pertanian dalam klip film dapat dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis.

Distributive property mengacu pada kemampuan media untuk menyebarkan informasi. Media VCD pembelajaran konteks pertanian yang penelitian ini kembangkan dapat menyebarkan informasi khususnya materi pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis. Klip film dalam VCD yang ditayangkan dengan proyektor, gambar dan suara dalam klip film tersebut dapat dilihat dan didengar oleh banyak peserta didik. Media VCD tersebut juga dapat disebar ke sekolah-sekolah yang jauh dari wilayah pertanian.

Media VCD pembelajaran konteks pertanian cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Skenario film dalam VCD dirancang khusus untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis. Konteks film dalam VCD sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP yang menuntut adanya pembelajaran kontekstual.

Media VCD konteks pertanian sangat efektif dan fleksibel diterapkan dalam pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran penggunaan VCD dapat digunakan pada pendahuluan, inti, maupun penutup. Pada kegiatan awal pembelajaran VCD dapat digunakan untuk menstimulus otak peserta didik. Pada kegiatan inti pembelajaran

VCD dapat digunakan untuk bahan pembelajaran, pemodelan, dan langkah kerja pembelajaran peserta didik. Pada kegiatan akhir pembelajaran VCD dapat digunakan untuk bahan refleksi, simpulan, dan evaluasi.

Skor hasil penilaian/uji guru terhadap media VCD konteks pertanian sejumlah 171 (sangat baik), karena berada pada rentang 136 – 180 dengan skor rata-rata 4 (empat). Dengan demikian, media VCD pembelajaran dapat digunakan. Hasil penilaian/uji materi adalah 75, kategori penilaian tersebut adalah baik, karena berada pada rentang 51-75 dengan skor rata-rata 3 (tiga), media VCD dapat digunakan dengan penyempurnaan. Hasil penilaian/uji ahli media adalah 68 (sangat baik), karena berada pada rentang 61- 80 dengan skor rata-rata 4 (empat), media VCD dapat digunakan.

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa hal yang meliputi (1) penerapan produk pengembangan, (2) kelebihan produk pengembangan, dan (3) kekurangan produk pengembangan.

Produk penelitian ini berupa pengembangan media VCD pembelajaran konteks pertanian yang didesain khusus untuk pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman. Media VCD pembelajaran tersebut berisi klip film, teks, audio, tabel, gambar bergerak (animasi), yang digabung menjadi satu kesatuan dengan link dan tool sehingga memungkinkan pemakai dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Penggunaan media VCD konteks pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan pada skenario pembelajaran, yakni pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Produk pengembangan media VCD pembelajaran konteks pertanian ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP; (2) dapat menstimulus peserta didik; (3) dapat menghadirkan konteks nyata ke dalam kelas; (4) dapat meningkatkan keterampilan berbahasa aspek mendengarkan dan menulis pengumuman; (5) memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain; (6) klip film lebih menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif; (7) durasi hanya 15 menit sehingga konsentrasi peserta didik tetap terpusat pada materi pembelajaran; (8) tidak menggantikan guru karena hanya sebagai media pembelajaran; (9) sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi; (10) mudah dibawa ke mana-mana; dan (11) dapat disimpan dalam waktu lama.

Produk pengembangan media pembelajaran berupa VCD konteks pertanian tersebut

memerlukan peralatan khusus yang berupa komputer dengan spesifikasi minimum pentium III 450 MHZ, memori 128 MB, VGA card 16 MB, monitor 256 color, resolusi 800 x 600, dan windows 98. Peralatan tersebut tidak semua sekolah memiliki.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Karakteristik media VCD sebagai media pembelajaran di SD/MI kelas IV dapat dibedakan berdasarkan empat aspek, yaitu (a) aspek kemasan, (b) isi VCD, (c) konteks pertanian, dan (d) aspek keterampilan mendengarkan dan menulis; (2) Prinsip pengembangan media VCD pembelajaran berdasarkan tiga karakteristik media yaitu: fixative, manipulative, dan distributive. Fixative property mengacu pada kemampuan media untuk merekam peristiwa, menyimpan, dan mereproduksi informasi bilamana diperlukan. Manipulative property mengacu pada kemampuan media untuk mentransformasi objek/ peristiwa dengan berbagai cara. Konteks pertanian yang jauh dari tempat pembelajaran bisa dihadirkan dalam kelas, hal tersebut sekaligus menjadikan pembelajaran menjadi efisien. Distributive property mengacu pada kemampuan media untuk menyebarkan informasi. Klip film dalam VCD yang ditayangkan dengan proyektor, gambar dan suara dalam klip film tersebut dapat dilihat dan didengar oleh banyak peserta didik. Media VCD tersebut juga dapat disebar ke sekolah-sekolah yang jauh dari wilayah pertanian; (3) Prototipe media VCD yang dikembangkan adalah media VCD konteks pertanian. Media VCD pembelajaran terdiri atas halaman utama yang menampilkan mata pelajaran, kelas dan satuan pendidikan, judul media VCD dan aspek pembelajaran, dan beberapa tombol menu; halaman petunjuk; halaman penyusun; halaman materi; halaman menu keterampilan; halaman materi pokok; halaman menu klip film; halaman siap; tampilan klip film ukuran kecil dan besar; halaman evaluasi; dan halaman pedoman penskoran.

Untuk pemanfaatan dan penyempurnaan produk pengembangan media pembelajaran VCD ini, perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut: Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan agar lebih berkreasi agar proses pembelajaran

lebih bervariasi dan bermakna. Penggunaan media pembelajaran yang variatif hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan; Dalam kegiatan pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik media yang akan digunakan, karena tidak ada satupun media pembelajaran yang sempurna; Produk pengembangan media VCD pembelajaran dalam konteks pertanian ini dapat membantu peserta didik dan guru di daerah lain yang mempunyai kondisi sama atau hampir sama dengan daerah pertanian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek mendengarkan dan menulis pengumuman di SD/MI kelas IV semester 2.

Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. 2008. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- BSNP. 2006. *Sosialisasi Penilaian Buku Pelajaran*. Jakarta: IKAPI, Pusbuk, dan BSNP.
- Darmanto. 2008. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2002. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nurhadi, et.all. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Rusyana, Yus. 1986. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutari, Ice, Tien Kartini, dan Vismaia S.D. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian ini Pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian ini Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian ini dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.